

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Jasmani mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia saat ini karena pendidikan jasmani memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam meningkatkan kemampuan gerak pada setiap manusia, karena pada dasarnya manusia akan selalu bergerak. Dalam Pendidikan Jasmani lebih diutamakan gerakan yang aktif karena pendidikan jasmani bertujuan untuk menciptakan manusia yang sehat jasmani dan rohani, cerdas, dan selalu menjunjung tinggi sportivitas.

Menurut Williams dalam Freeman (2001 : 5) Pendidikan Jasmani adalah 'sejumlah aktivitas jasmani manusia yang terpilih sehingga dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan'. Selain itu, menurut Nixon and Cozens (1963:51) Pendidikan Jasmani merupakan "fasedari seluruh proses pendidikan yang berhubungan dengan aktivitas dan respon otot yang giat dan berkaitan dengan perubahan yang dihasilkan individu dari respon tersebut". Sedangkan menurut Lutan (2001 : 9) menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah "proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan".

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani adalah proses belajar siswa untuk bergerak dan belajar melalui gerak yang akan diajarkan oleh guru, karena dalam pendidikan jasmani siswa diajarkan untuk bergerak aktif karena melalui pengalaman yang akan diterima oleh siswa akan terbentuk perubahan aspek jasmani dan rohaninya.

Permainan basket sangat jarang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani di SD, jika di kota – kota besar permainan basket sudah mulai sering dilakukan oleh guru – guru Pendidikan Jasmani tapi untuk di Sumedang permainan ini masih jarang dilakukan, meskipun sebenarnya permainan basket ini sangat menarik apalagi untuk siswa SD, karena permainan ini dapat dimainkan oleh semua golongan umur. Olahraga ini mulai digemari karena

tidak membutuhkan lapangan yang sangat luas (tidak seluas lapangan sepak bola) dan juga peralatannya tidak terlalu mahal. Masih dapat dijangkau oleh golongan lapisan masyarakat yang sederhana. Disamping mengingat manfaatnya yang besar sekali bagi kesehatan tubuh kita.

Namun yang terjadi di sekolah – sekolah permainan olahraga basket ini masih sangat jarang dilakukan, hal tersebut terlihat dari minat siswa nya juga yang kurang mengetahui tentang apa permainan basket itu dan bagaimana cara bermain basket karena siswa cenderung lebih suka dan lebih mengetahui tentang sepak bola yang sudah sangat melekat pada anak – anak. Disamping minat siswa yang kurang pada olahraga basket sarana dan prasarana di sekolah pun sangat kurang, di sekolah hanya ada satu bola yang bisa dipakai untuk praktek sedangkan siswa cukup banyak jadi mungkin guru pun kebingungan bagaimana caranya untuk menyampaikan materi basket dengan bola dan lapangan yang seadanya.

Pembelajaran *chest pass* ini akan lebih baik di aplikasikan dalam permainan lempar tangkap karena jika guru langsung menerapkan pembelajaran *chest pass* pada anak cenderung anak akan banyak mengeluh karena sangat asing mendengar kata *chest pass*, tetapi jika guru langsung mengaplikasikan permainan lempar tangkap terlebih dahulu siswa akan senang dan antusias.

Seharusnya permainan ini hendaknya dianggap sebagai olahraga yang dapat diajarkan sejak usia dini. Sejak dulu bahkan mungkin sampai sekarang para guru seringkali menunda mengajarkan olahraga ini sampai anak mencapai usia 13 – 14 tahun, tetapi pemikiran semacam ini sudah hampir lenyap karena semakin lama permainan basket sudah semakin berkembang dan sudah lumayan banyak dilakukan di sekolah – sekolah dasar .

Guru Pendidikan Jasmani sangat berperan penting dalam menghasilkan gerak siswa yang aktif, karena guru Pendidikan Jasmani sangat berperan dalam meningkatkan gerak dasar siswa sehinggasiswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran *chest pass*, oleh karena itu guru Pendidikan Jasmani diharapkan memiliki kreativitas yang tinggi agar bisa memberikan pengajaran yang tidak membosankan terhadap siswa, dan harus bisa

memberikan inovasi yang lebih baik dalam dunia pendidikan khususnya dalam Pendidikan Jasmani. Contohnya guru bisa membuat permainan yang menyenangkan dan memodifikasi alat yang tersedia agar menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan tujuan agar materi yang guru ajarkan bisa tersampaikan dengan baik dan pengetahuan siswa pun bertambah.

Walaupun siswa kurang mengetahui tentang permainan basket sehingga saat melakukan pembelajaran *chest pass* siswa kurang antusias dan terlihat malas untuk melakukan gerakan *chest pass* tetapi guru melakukan perubahan dalam pembelajaran *chest pass* yaitu dengan menerapkan permainan lempar tangkap.

Akan tetapi hal tersebut tidak mudah diaplikasikan di kehidupan nyata karena ada permasalahan yang sering muncul dan menjadi rahasia umum, yaitu kurangnya sarana dan prasarana di dalam sekolah tersebut. Maka dari itu guru Pendidikan Jasmani diharuskan bisa lebih kreatif dalam memodifikasi pembelajaran, jangan hanya memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada karena jika hanya memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah saja pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik bahkan, lebih baik apabila guru tersebut dapat menciptakan sarana dan prasarana yang baru dan lebih efektif dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Peneliti harus bisa menciptakan pembelajaran yang menarik agar hasil belajarnya pun bisa lebih baik. Pembelajaran yang diberikan juga harus menumbuhkan motivasi pada siswa agar siswa tidak bosan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Sehingga peneliti bisa mencari cara untuk meningkatkan hasil belajar *chest pass* dalam permainan bola basket.

TABEL 1.1
Data Awal Tes Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Aspek yang diObservasi									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			SikapBadan			SikapAkhir					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Ahmad Eka			√			√	√			7	77.7	√	
2	Anggi			√			√		√		8	88.8	√	
3	CarmidahFitriani			√	√				√		6	66.6		√
4	DedeSutarya			√			√		√		8	88.8	√	
5	Deny K. Hidayat		√		√			√			4	44.4		√
6	DesiYulianti ni	√			√			√			3	33.3		√
7	DetyaNurmayaya		√		√			√			4	44.4		√
8	Dina Utami		√			√			√		6	66.6		√
9	Gita Anggun L			√		√			√		7	77.7	√	
10	Herniawati	√			√			√			3	33.3		√
11	Lulu Lutyah Z		√			√		√			5	55.5		√
12	IqbalTajudin			√		√			√		7	77.7	√	
13	Moh. Aisil H		√			√				√	7	77.7	√	
14	Moh. Nabil	√			√			√			3	33.3		√
15	NaupalRamadhana		√			√			√		6	66.6		√
16	Pasha Risma	√				√		√			4	44.4		√
17	PuspaJayanti		√		√				√		5	55.5		√
18	PutriNauay			√		√			√		7	77.7	√	
19	RiskiYulian	√			√			√			3	33.3		√
20	Rika Nuraeni		√			√				√	7	77.7	√	

No	Nama Siswa	Aspek yang diObservasi									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			SikapBadan			SikapAkhir					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
21	Risnandar M	√			√			√			3	33.3		√
22	SaefulHidayat	√				√		√			4	44.4		√
23	SantiFaisah		√			√				√	7	77.7	√	
24	SigitHernawan			√			√		√		8	88.8	√	
25	SitiNabilah			√		√			√		7	77.7	√	
26	SitiNovilarsi		√			√			√		6	66.6		√
27	SitiSyaibah		√		√			√			4	44.4		√
28	SitiPatimah	√				√			√		5	55.5		√
29	TitaRohayati	√				√				√	6	66.6		√
30	Yuliantini		√				√		√		7	77.7	√	
31	ZildanHerawan			√		√		√			7	77.7	√	
32	M. Yusup		√			√			√		6	66.6		√
33	Alvin Kusnaeni		√		√				√		5	55.5		√
34	Surya Satria			√			√		√		8	88.8	√	
Jumlah		9	14	11	11	17	63	13	17	4	193	2142.3	14	20
Persentase (%)		26.47%	41.17%	32.35%	32.35%	50%	17.64%	38.23%	50%	11.76%			41.17%	58.82%

Keterangan.

Jikasiswa mendapat skor ≥ 7 dikatakan tuntas

Jikasiswa mendapat skor < 7 dikatakan belum tuntas

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Dari data diatas terdapat 14 orang siswa yang tuntas atau jika di persentasekan menghasilkan 41.17%, dan sisanya 20 orang siswa yang dinyatakan tidak tuntas atau jika di persentasekan mendapat 58.82%, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data awal di atas siswa kelas V SDN Karangmulya dalam pembelajaran gerak dasar chest pass pada permainan bola basket masih rendah.

Oleh karena itu kegiatan olahraga yang menarik mampu memberikan variasi pada proses pembelajaran, sehingga anak menunjukkan ketertarikannya dalam setiap materi yang diajarkan khususnya pada permainan bola basket dan tujuannya adalah untuk meningkatkan gerak dasar chest pass dalam permainan bola basket, hal yang dapat dilakukan adalah dengan cara memodifikasi model pembelajaran yang telah ada agar apa yang diajarkan tidak terlihat monoton, dan memodifikasi alat dan media seperti bola.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka muncul suatu rumusan masalah umum yang akan diteliti dan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran gerak dasar chest pass pada siswa kelas V SDN Karangmulya ?
2. Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran permainan lempar tangkap agar dapat meningkatkan hasil gerak dasar chest pass pada siswa kelas V SDN Karangmulya ?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam permainan lempar tangkap untuk meningkatkan hasil gerak dasar chest pass pada pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas V SDN Karangmulya ?

4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan perubahan jenis bola dalam melakukan gerak dasar chest pass pada siswa kelas V SDN Karangmulya ?

2. Pemecahan Masalah

Melihat hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket yang terbilang rendah, maka penulis mempunyai gagasan bahwa permasalahan ini bisa teratasi bila seorang guru mencoba hal – hal baru dalam setiap pembelajarannya dan dalam metode pembelajarannya ataupun modifikasi media dan alat, kemudian untuk kasus ini peneliti mempunyai gagasan bahwa bila seorang guru menerapkan permainan lempar tangkap dalam permainan bola basket maka kemampuan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran *chest pass* dalam bola basket akan meningkat. Dalam hal ini tidak bisa dilakukan dengan semudah itu, bila dijabarkan maka tahapannya adalah sebagai berikut ;

- a. Menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP yang baik dan sesuai dengan permasalahan yang ada di sekolah.
- b. Pelaksanaan pembelajaran harus sistematis dan sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan sebelumnya.
- c. Harus pintar – pintar memilih model – model pembelajaran atau permainan yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.
- d. Harus kreatif dan inovatif saat menghadapi kurangnya media dan alat untuk menunjang jalannya pembelajaran.
- e. Memperhatikan antusiasme siswa dan berusaha agar siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- f. Wajib dilakukan evaluasi dalam setiap pertemuan agar ada perbaikan dalam pertemuan selanjutnya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan gerak dasar chest pass pada materi permainan bola basket, dan telahterinci.

1. Memaparkan perencanaan pembelajaran gerak dasar chest pass pada siswa kelas V SDN Karangmulya.
2. Mendeskripsikan kinerja guru dalam pembelajaran permainan lempar tangkap agar dapat meningkatkan hasil gerak dasar chest pass pada siswa kelas V SDN Karangmulya.
3. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam permainan lempar tangkap untuk meningkatkan hasil gerak dasar chest pass pada pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas V SDN Karangmulya.
4. Memaparkan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan perubahan jenis bola dalam melakukan gerak dasar chest pass pada siswa kelas V SDN Karangmulya.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan di bidang pembelajaran bola basket.
- b. Untuk menambah khasanah kajian ilmiah dalam pengembangan diri .
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang – kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak diantaranya adalah siswa, guru, lembaga dan masyarakat. Peneliti merasa yakin bahwa masalah di atas penting untuk diteliti terutama dilihat dari segi kegunaannya yang akan berpengaruh pada peningkatan pembelajaran chest pass dalam permainan bola basket. Maka manfaat penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan :

- a. Peneliti berharap penelitian ini berguna untuk meningkatkan gerak dasar dan pengetahuan siswa terhadap chest pass pada permainan bola basket. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan dorongan untuk terus meningkatkan latihan di luar sekolah. Pengetahuan dan keterampilan yang optimal juga sangat diperlukan oleh siswa sebagai bekal untuk dikembangkan di masyarakat serta untuk mencapai prestasi.
 - b. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan keberanian siswa untuk memberikan umpan balik terhadap pembelajaran gerak dasar chest pass.
 - c. Membiasakan peran aktif dalam setiap pembelajaran.
 - d. Meningkatkan ketertarikan terhadap pembelajaran khususnya untuk meningkatkan gerak dasar chest pass pada permainan bola basket.
 - e. Dapat merasakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan :
- a. Penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis untuk mengetahui manfaat pembelajaran chest pass dalam permainan bola basket.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber dan acuan dalam proses pembelajaran chest pass dalam permainan bola basket.
 - c. Dapat menambah wawasan tentang strategi pengajaran yang kreatif.
 - d. Mengetahui cara mengajar yang menyenangkan dan menimbulkan ketertarikan pada siswa.
 - e. Membantu dalam memecahkan permasalahan yang timbul ketika pembelajaran.
 - f. Meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus ketercapaian ketuntasan kriteria minimum siswa.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan :

- a. Sumbangan pemikiran bagi kepentingan progresif cabang olahraga bola basket, penelitian yang lebih luas, dan berguna pula untuk kegiatan yang bertujuan untuk pemanduan minat dan bakat.
 - b. Sebagai bahan bacaan bagi pembaca yang meneliti hal-hal yang ada relevansi atau korelasinya dengan masalah penelitian ini.
4. Bagi lembaga hasil penelitian ini diharapkan :
- a. Akan memberikan sumbangan yang baik dalam rangka inovasi pembelajaran.
 - b. Hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
 - c. Sebagai bahan evaluasi pencapaian tujuan mengajar.
 - d. Membantu tercapainya kompetensi dasar yang sudah ada.
 - e. Sebagai peran yang dapat membantu dalam perkembangan model pembelajaran terbaru dalam perkembangan pendidikan.
5. Bagi Peneliti
- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis maupun pembaca serta dapat diaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Akan memberikan referensi lebih untuk peneliti selanjutnya terlebih yang berkaitan dengan *chest pass*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

**MENINGKATKAN GERAK DASAR *CHEST PASS*
MENGUNAKAN PERUBAHAN JENIS BOLA MELALUI
PERMAINAN LEMPAR TANGKAP PADA SISWA KELAS V SDN
KARANGMULYA**

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. RUMUSAN MASALAH
- C. TUJUAN MASALAH

- D. MANFAAT PENELITIAN
- E. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. PENDIDIKAN JASMANI
- B. PERMAINAN BOLA BASKET
- C. *CHEST PASS*
- D. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN
- E. HIPOTESIS TINDAKAN

BAB III METODE PENELITIAN

- A. METODE DAN DESAIN PENELITIAN
- B. PARTISIPAN, TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN
- C. PENGUMPULAN DATA
- D. PROSEDUR PENELITIAN
- E. ANALISIS DATA

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. HASIL PENELITIAN
- B. PEMBAHASAN DATA

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

- A. SIMPULAN
- B. IMPLIKASI
- C. REKOMENDASI

DAFTAR PUSTAKA